

Faktor Penentu *Net Interest Margin* Bank Umum Konvensional di Indonesia

Nathasya dan Ignatius Roni Setyawan

Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara, Jakarta

Email: nathasyamei@gmail.com

Abstract: Bank is a financial institution that has an important role for the economy of a country. As an Agent of Development, bank performance needs to be considered. The performance of banks in Indonesia is still inefficient, this is indicated by the ratio of the Net Interest Margin (NIM) which is still quite high. The purpose of this study was to determine factor affecting Net Interest Margin (NIM) in Conventional Banks in Indonesia. The sample used in this study consisted of 19 Commercial Banks. The sampling method used is non-probability sampling with the sampling technique using purposive sampling. Analysis was carried out using Data Panel Regression Analysis with a Fixed Effect model in testing hypotheses. The results showed that Bank Financial Inclusion, Loan to Deposit Ratio (LDR) and Capital Adequacy Ratio (CAR) had an effect on Net Interest Margin (NIM).

Keywords: Net Interest Margin (NIM), Keuangan Inklusif Bank, Non-Performing Loan (NPL), Loan to Deposit Ratio (LDR) and Capital Adequacy Ratio (CAR).

Abstrak: Bank merupakan sebuah lembaga keuangan yang mempunyai peranan penting bagi perekonomian suatu negara. Sebagai *Agent Of Development* kinerja bank perlu diperhatikan. Kinerja perbankan di Indonesia masih belum efisien. Hal ini ditunjukkan berdasarkan rasio *Net Interest Margin* (NIM) yang masih cukup tinggi. Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor penentu *Net Interest Margin* (NIM) pada Bank Umum Konvensional di Indonesia. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari 19 Bank Umum. Metode pengambilan sampel yang digunakan adalah *non-probability sampling* dengan teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling*. Analisis dilakukan dengan menggunakan Analisis Regresi Data Panel dengan *Fixed Effect model* dalam pengujian hipotesis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Keuangan Inklusif Bank, *Loan to Deposit Ratio* (LDR) dan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) berpengaruh terhadap *Net Interest Margin* (NIM).

Kata Kunci: Net Interest Margin (NIM), Keuangan Inklusif Bank, Non-Performing Loan (NPL), *Loan to Deposit Ratio* (LDR) dan *Capital Adequacy Ratio* (CAR).

LATAR BELAKANG

Perbankan memiliki peranan penting dalam kehidupan ekonomi di Indonesia yaitu sebagai penghimpun dana masyarakat untuk disalurkan kepada para pihak yang membutuhkan dana sesuai dengan Undang-Undang Republik Indonesia nomor 10 Tahun 1998, bank juga mempunyai peran yang penting dalam sistem perekonomian Indonesia yang semakin bertumbuh selaras dengan semakin bertumbuhnya juga kebutuhan masyarakat.

Sebagai *Agent Of Development*, kinerja bank perlu diperhatikan. Kinerja perbankan di Indonesia masih belum efisien atau masih inefisien, hal ini ditunjukkan berdasarkan rasio *Net Interest Margin* (NIM) yang masih cukup tinggi. Otoritas Jasa Keuangan (OJK) yang menerbitkan Statistik Perbankan Indonesia (SPI) pada Januari 2019 menunjukkan bahwa *Net Interest Margin* (NIM) atau selisih antara suku bunga pinjaman dengan suku bunga dana dari bank umum di Indonesia berada di angka 5,72%. (Buddi Wibowo:2019)

Net Interest Margin (NIM) dipengaruhi oleh faktor-faktor eksternal seperti strategi keuangan inklusif khususnya untuk sektor perbankan, karena jika semakin banyak masyarakat yang memiliki kesadaran untuk menggunakan jasa yang ditawarkan oleh bank, dan jika bank menjalankan strategi untuk meningkatkan keuangan inklusif di masyarakat, maka kinerja bank tersebut akan semakin baik, jika kinerja bank membaik maka akan menyebabkan perubahan pada *Net Interest Margin* (NIM).

Selain faktor-faktor eksternal yang mempengaruhi *Net Interest Margin* (NIM), *Net Interest Margin* (NIM) faktor internal juga turut serta memberikan pengaruh terhadap fluktuasi NIM perusahaan perbankan. Faktor internal yang mempengaruhi yaitu kinerja perbankan. Banyaknya penelitian mengenai kinerja perbankan yang menggunakan banyak rasio keuangan, membuat peneliti hanya akan mengambil 3 rasio keuangan yang digunakan untuk mengukur kinerja bank yaitu *Capital Adequacy Ratio*, *Non-Performing Loan*, dan *Loan to Deposit Ratio*.

KAJIAN TEORI

Financial Inclusion atau Keuangan Inklusif mulai muncul disebabkan karena terdapat *financial exclusion*, menurut World Bank (2018) kurang lebih ada sekitar 1.7 miliar masyarakat di dunia yang tidak memiliki akses terhadap jasa layanan keuangan formal. Tingkat Keuangan Inklusif yang rendah akan menyebabkan tingginya tingkat ketimpangan pendapatan sehingga jika suatu negara memiliki tingkat keuangan inklusif yang tinggi maka tingkat ketimpangan yang dimiliki oleh negara tersebut tergolong rendah. (Kempson et al, 2004)

Peran Bank sebagai Pelaku Keuangan Inklusif tercantum dalam Strategi Nasional mengenai Keuangan Inklusif yang melibatkan Pelaku Usaha Jasa Keuangan (PUJK) yang salah satunya adalah perbankan untuk meningkatkan tingkat keuangan inklusif di Indonesia. (Peraturan Presiden No 82 Tahun 2016)

Bank memiliki Fungsi secara umum adalah untuk menghimpun seluruh dana yang diperoleh dari masyarakat dan menyalurkannya kembali kepada masyarakat yang membutuhkan untuk berbagai tujuan atau sebagai *financial intermediary* (Budisantoso & Nuritomo, 2014:9). Secara lebih spesifik bank dapat berfungsi sebagai *agent of trust*, *agent of development*, *agent of services*.

Tingkat Kesehatan Bank pengertian kesehatan bank menurut Bank Indonesia sesuai dengan Undang-Undang RI no. 7 Tahun 1992 Tentang Perbankan Pasal 29 adalah Bank dinyatakan sehat apabila bank tersebut memenuhi ketentuan kesehatan bank dengan memperhatikan aspek permodalan, kualitas manajemen, kualitas asset, kualitas rentabilitas, likuiditas, solvabilitas dan aspek lain yang berhubungan dengan usaha bank.

Kaitan Antar Variabel. Penelitian yang dilakukan oleh Odero Joshua Oranga and Dr. Ibrahim Tirimba Ondabu (2018) mengemukakan bahwa hubungan antara Net Interest Margin dan jumlah ATM adalah signifikan positif dan lemah. Penelitian yang dilakukan oleh Asia Ngango *et al* (2015) juga memiliki hasil yang sama. Penelitian yang dilakukan oleh Fitri Rusdianasari (2018) mengemukakan bahwa instrumen inklusi keuangan, jumlah layanan kantor keuangan memberikan pengaruh signifikan terhadap kinerja NPL yang mencerminkan kinerja sistem keuangan. Sementara instrumen fintech yang mendorong inklusi keuangan seperti jumlah ATM dan e-money tidak berdampak signifikan terhadap kinerja stabilitas sistem keuangan.

Pamuji Gesang Raharjo *et.all* (2014) menemukan hubungan yang signifikan antara *Capital Adequacy Ratio* dan *Net Interest Margin*, hal ini menunjukkan bahwa penambahan jumlah modal diperlukan untuk mendukung ekspansi dalam bisnis dan sebagai penyangga untuk mengantisipasi segala potensi risiko kerugian dalam aktivitas bisnis apa pun, baik dalam keadaan normal maupun

tidak tetap akan menambah biaya modal bank. Bank akan meningkatkan biaya modal dengan menaikkan margin bunga. Rubi Ahmad dan Bolaji Tunde Matemilola (2013) juga melakukan penelitian yang menemukan hasil yang sama dengan penelitian yang Pamuji Gesang Raharjo yaitu CAR berpengaruh secara signifikan dan positif terhadap Net Interest Margin. Puspitasari (2014) melakukan penelitian yang menyatakan bahwa Variabel *Capital Adequacy Ratio* tidak berpengaruh terhadap net interest margin, karena bank dapat dikatakan *profitable* tidak harus dengan CAR sebesar 8% melainkan dengan pemenuhan dasar utama yang harus dimiliki dalam menjalankan kegiatan perbankan yaitu kepercayaan (*trust*) dari masyarakat.

Hidayat, dkk (2012) melakukan penelitian dengan judul pengaruh karakteristik bank dan inflasi terhadap net interest margin. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa rasio LDR memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap NIM. Penelitian yang dilakukan oleh Pamuji Gesang Raharjo et.all (2014) yang mengemukakan hasil bahwa dan *Loan to Deposito Ratio* (LDR) berpengaruh secara signifikan dan negatif terhadap *Net Interest Margin* (NIM).

Kumar et al (2018) melakukan penelitian dan hasil dari penelitian tersebut adalah *Net Interest Margin* berpengaruh terhadap *Non-Performing Loan* perbankan. Penelitian yang dilakukan oleh Pamuji Gesang Raharjo et.all (2014) yang menggunakan beberapa variabel salah satunya adalah *Non-Performing Loan* dan *Net Interest Margin*, hasil penelitian tersebut adalah NPL memiliki pengaruh yang positif terhadap NIM perbankan. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Puspitasari (2014) yang menemukan bahwa *Non-Performing Loan* secara statistik tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *Net Interest Margin* perbankan.

Kuangan inklusif merupakan salah satu faktor eksternal yang dapat mempengaruhi kinerja perbankan, karena semakin banyak masyarakat atau warga yang menggunakan jasa keuangan khususnya perbankan maka akan membuat bank tersebut menjadi lebih dikenal oleh masyarakat luas. Jika semakin tinggi tingkat inklusifitas sebuah bank, maka akan membuat kinerja bank tersebut semakin sehat. Jika kinerja bank semakin meningkat dan sehat, maka akan membuat rasio *Net Interest Margin* bank tersebut berada di batas aman (tidak terlalu tinggi) dan dapat bersaing dengan bank-bank yang berada di luar negeri.

Untuk menilai kinerja bank salah satu rasio yang penting adalah *Capital Adequacy Ratio* karena rasio ini merupakan rasio yang menilai kemampuan modal bank yang merupakan faktor-faktor penting bagi bank tersebut dalam rangka pengembangan usaha dan menampung kerugian. Modal bank merupakan bagian dari kegiatan bank yang apabila kapasitasnya terbatas maka akan sulit bagi bank untuk meningkatkan kapasitas kegiatan usahanya khusus dalam penyaluran kredit. Dengan *Capital Adequacy Ratio* yang cukup maka bank dapat beroperasi sehingga terciptalah laba, serta jika semakin tingginya CAR maka semakin baik kinerja suatu bank. Besar atau kecilnya permodalan suatu bank akan mempengaruhi pandangan masyarakat terhadap kinerja bank dan tingkat kepercayaan pada bank tersebut (Siamat: 2005), maka dari itu CAR akan berpengaruh terhadap *Net Interest Margin*.

Non-Performing Loan merupakan tingkat kredit bermasalah dalam suatu bank, kredit bermasalah tersebut dikategorikan kedalam kredit kurang lancar, kredit yang diragukan, dan kredit macet, sedangkan kredit bermasalah itu sendiri dihitung secara kotor dengan tidak mengurangi penyisihan penghapusan aktiva produktif. Semakin tinggi atau rendahnya tingkat kredit bermasalah yang dihadapi oleh suatu bank maka akan memberikan gambaran bagaimana kinerja bank tersebut, jika tingkat kredit bermasalah tinggi maka kinerja bank tersebut tidak baik. Hal tersebut akan mempengaruhi tinggi rendahnya rasio NIM perbankan. Semakin kecil rasio NPL yang dimiliki suatu bank, maka semakin kecil pula potensi risiko kredit bermasalah yang ditanggung oleh bank tersebut, sehingga pendapatan bunga bersih yang didapatkan oleh bank dari penyaluran kredit akan semakin besar. Hal ini akan mempengaruhi tingkat *Net Interest Margin*.

Sedangkan *Loan to Deposit Ratio* merupakan faktor yang cukup penting dalam penilaian kinerja bank, sehingga merupakan suatu keharusan untuk menjaga rasio LDR selalu pada tingkat yang aman (sesuai dengan yang ditetapkan Bank Indonesia, yaitu sebesar 80% - 110%). Jika LDR berada dalam tingkat yang optimal, maka bank dalam menjalankan kegiatan usahanya akan selalu memperoleh keuntungan. LDR dapat dijadikan sebagai acuan kinerja perbankan. Jika LDR berada dalam tingkat yang optimal, maka kinerja perbankan akan meningkat, hal tersebut akan berpengaruh kepada tingkat *Net Interest Margin*.

METODOLOGI

Penelitian ini merupakan penelitian konklusif dengan desain penelitian bersifat deskriptif merupakan penelitian yang bertujuan untuk memberikan gambaran yang lebih jelas antar variabel

bebas dan terikat (Sekaran & Bougie, 2016). Adapun populasi dalam penelitian ini merupakan Bank Umum Konvensional yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) kategori PT Persero dan Bank Umum Swasta Nasional (BUSN) Devisa. Setelah dilakukan *purposive sampling*. Berdasarkan kriteria yang telah ditentukan diperoleh 19 bank yang memenuhi kriteria tersebut.

Net Interest Margin diukur dengan Pendapatan Bunga Bersih dibagi dengan Rata-rata Aktiva Produktif (Islam dan Nishiyama, 2016).

Berikut adalah perhitungannya:

$$\text{NIM} = \frac{\text{Pendapatan Bunga Bersih}}{\text{Rata-rata Aktiva Produktif}} \times 100 \%$$

Capital Adequacy Ratio diukur dengan Modal (Modal Inti + Pelengkap) dibagi Aktiva Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) (Parab & Patil, 2018).

Berikut adalah perhitungannya:

$$\text{CAR} = \frac{\text{Modal}}{\text{ATMR}} \times 100 \%$$

Non-performing loan diukur dengan cara Total Kredit Bermasalah dibagi Total Kredit (Bhattarai, 2016). Berikut adalah perhitungannya:

$$\text{NPL} = \frac{\text{Kredit Bermasalah}}{\text{Total Kredit}} \times 100 \%$$

Loan to Deposit Ratio dapat diukur dengan cara membagi total kredit dengan total deposit. Berikut adalah perhitungannya:

$$\text{LDR} = \frac{\text{Total Kredit}}{\text{Total Deposit}} \times 100 \%$$

Kuangan Inklusif Bank diukur dengan menggunakan logaritma natural dari jumlah ATM yang dimiliki oleh bank masing-masing bank. Berikut adalah perhitungannya:

Kuangan Inklusif Bank: Ln (Jumlah ATM)

Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah statistik deskriptif, analisis regresi data panel, uji F, uji t, uji koefisien determinasi, analisis regresi linear berganda, dan uji asumsi klasik. Penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan masing-masing bank yang didapat dari situs website resmi Otoritas Jasa Keuangan (OJK) yaitu www.ojk.go.id dan website resmi masing-masing bank.

Hasil Uji Statistik. Hasil uji analisis statistik deskriptif dalam penelitian ini dapat dilihat dalam tabel dibawah ini.

Tabel 1. Uji Statistik Deskriptif

	NIM	KEUANGAN INKLUSIF BANK	NPL	LDR	CAR
Mean	0.0568	6.6180	0.0246	0.8567	0.1924
Median	0.0534	6.6796	0.0233	0.8730	0.1770
Maximum	0.1312	10.1190	0.0883	1.4530	1.2920
Minimum	0.0181	1.6094	0.0000	0.0805	0.0152
Std. Dev.	0.0199	2.0574	0.0152	0.1349	0.1002

Berdasarkan dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa:

Statistik deskriptif *Net Interest Margin* (NIM) memiliki nilai minimum dan maksimum berturut-turut adalah sebesar 0.0181 dan 0.1312. Bank yang memiliki tingkat NIM terendah adalah Bank Woori Saudara periode Desember 2014, sedangkan bank yang memiliki tingkat NIM tertinggi

adalah Bank Tabungan Pensiunan Nasional periode Desember 2012. Nilai rata-rata variabel *Net Interest Margin* adalah 0.0568 dan standar deviasi sebesar 0.0199.

Statistik deskriptif Keuangan Inklusif Bank memiliki nilai minimum dan maksimum berturut-turut adalah sebesar 1.6094 dan 10.1190. Bank yang memiliki tingkat Keuangan Inklusif Bank terendah adalah Bank Woori Saudara periode Maret 2012, sedangkan bank yang memiliki tingkat Keuangan Inklusif Bank tertinggi adalah Bank BRI periode Maret 2017. Nilai rata-rata variabel Keuangan Inklusif Bank adalah 6.6180 dan standar deviasi sebesar 2.0574.

Statistik deskriptif *Non-Performing Loan* (NPL) memiliki nilai minimum dan maksimum berturut-turut adalah sebesar 0.0000 dan 0.0883. Bank yang memiliki tingkat NPL terendah adalah Bank National Nobu periode Juni 2012 sampai Desember 2015 dan Desember 2016 sampai Juni 2017, sedangkan bank yang memiliki tingkat NPL tertinggi adalah Bank Permata periode Desember 2016. Nilai rata-rata variabel NPL adalah 0.0246 dan standar deviasi sebesar 0.0152.

Statistik deskriptif *Loan to Deposit Ratio* (LDR) memiliki nilai minimum dan maksimum berturut-turut adalah sebesar 0.0805 dan 1.4530. Bank yang memiliki tingkat LDR terendah adalah Bank Maspion periode Maret 2015, sedangkan bank yang memiliki tingkat LDR tertinggi adalah Bank Woori Saudara periode Desember 2018. Nilai rata-rata variabel *Loan To Deposit Ratio* adalah 0.8567 dan standar deviasi sebesar 0.1349.

Statistik deskriptif *Capital Adequacy Ratio* (CAR) memiliki nilai minimum dan maksimum berturut-turut adalah sebesar 0.0152 dan 1.2920. Bank yang memiliki tingkat CAR terendah adalah Bank Maspion periode Desember 2017, sedangkan bank yang memiliki tingkat CAR tertinggi adalah Bank Nobu periode Juni 2013. Nilai rata-rata variabel CAR adalah 0.1924 dan standar deviasi sebesar 0.1002.

Hasil dari analisis regresi data panel dalam penelitian ini adalah menggunakan *Fixed Effect Model* dan dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 2. Hasil Output *Fixed Effect Model*

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.095807	0.004919	19.47881	0.0000
Keuangan Inklusif Bank	-0.007143	0.000669	-10.67138	0.0000
NPL	0.032525	0.029755	1.093091	0.2749
LDR	0.014701	0.003801	3.868092	0.0001
CAR	-0.026570	0.004082	-6.509457	0.0000
R-squared			0.898842	
Adjusted R-squared			0.894470	
F-statistic			205.5785	
Prob(F-statistic)			0.000000	

Berdasarkan tabel tersebut dapat disimpulkan bahwa persamaan regresi dari penelitian ini adalah: $NIM_{it} = 0,0958 - 0,0071 \text{ Keuangan Inklusif Bank} + 0,0325 \text{ NPL} + 0,0147 \text{ LDR} - 0,0266 \text{ CAR}$

Hasil pengujian F statistik dalam penelitian ini adalah variabel Keuangan Inklusif Bank, *Non- Performing Loan* (NPL), *Loan to Deposit Ratio* (LDR) dan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) secara simultan memiliki pengaruh signifikan terhadap *Net Interest Margin* (NIM).

Hasil pengujian T statistik dalam penelitian ini adalah Keuangan Inklusif Bank NIM memiliki pengaruh signifikan terhadap *Net Interest Margin* (NIM), *Non- Performing Loan* (NPL) tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap *Net Interest Margin* (NIM), *Loan to Deposit Ratio* (LDR) memiliki pengaruh signifikan terhadap *Net Interest Margin* (NIM), *Capital Adequacy Ratio* (CAR) memiliki pengaruh signifikan terhadap *Net Interest Margin* (NIM).

Hasil pengujian koefisien determinasi dalam penelitian ini adalah sebesar 89,45% variabel NIM dapat dijelaskan oleh Keuangan Inklusif Bank, *Non- Performing Loan* (NPL), *Loan to Deposit Ratio* (LDR) dan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) dan sisanya sebesar 10,55% dijelaskan oleh variabel lain.

Hasil pengujian Multikolinearitas dalam penelitian ini dapat dilihat dalam tabel dibawah ini:

Tabel 3. Uji Multikolinearitas

	KEUANGAN INKLUSIF BANK	NPL	LDR	CAR
KEUANGAN INKLUSIF BANK	1.000000	0.076766	0.083505	-0.165700
NPL	0.076766	1.000000	0.195166	-0.341784
LDR	0.083505	0.195166	1.000000	-0.355128
CAR	-0.165700	-0.341784	-0.355128	1.000000

Berdasarkan tabel tersebut dapat disimpulkan bahwa antar variabel penelitian tidak terjadi multikolinearitas karena koefisien korelasi dari masing-masing variabel dibawah 0,8 dan tidak ada yang melebihi 0,8.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian ini, Dari hasil uji statistik t, menunjukkan nilai probabilitas dari Keuangan Inklusif Bank terhadap *Net Interest Margin* (NIM) sebesar $0,000 < \alpha$ sehingga, yang berarti Keuangan Inklusif Bank memiliki pengaruh signifikan terhadap *Net Interest Margin* (NIM). Hasil dari penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Odero Joshua Oranga and Dr. Ibrahim Tirimba Ondabu (2018) yang menyatakan bahwa hubungan antara Net Interest Margin dan jumlah ATM adalah signifikan positif dan lemah. Penelitian yang dilakukan oleh Asia Ngango *et al* (2015) juga mendukung hasil penelitian ini. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Fitri Rusdianasari (2018) tidak sejalan dengan penelitian ini yang menemukan hasil bahwa instrumen fintech yang mendorong inklusi keuangan seperti jumlah ATM dan e-money tidak berdampak signifikan terhadap kinerja stabilitas sistem keuangan yang diproksikan menggunakan NPL. Hubungan antara Keuangan Inklusif Bank dengan *Net Interest Margin* (NIM) adalah negative dengan koefisien regresi sebesar $-0,0071$ yang menunjukkan bahwa, jika Keuangan Inklusif Bank naik satu satuan dan variabel independen yang lain dianggap tetap maka *Net Interest Margin* (NIM) turun sebesar 0,0071 satuan. Hubungan negatif ini mendukung wacana pemerintah untuk menurunkan NIM perbankan. Menko Perekonomian Darmin Nasution (Detik Finance, 2016) mengatakan bahwa NIM perbankan di Indonesia sangat tinggi jika dibandingkan dengan negara-negara ASEAN lainnya maka dari itu muncul wacana untuk menurunkan NIM perbankan menjadi hanya 3-4%. Dengan hasil penelitian yang memiliki hubungan yang negatif ini maka perbankan tidak dapat menggandakan NIM untuk meningkatkan laba perbankan, karena NIM yang tinggi dapat menandakan bahwa bank tersebut tidak efisien. Keuangan Inklusif Bank berpengaruh secara negatif dan signifikan terhadap Net Interest Margin (NIM) pada Bank Umum Konvensional di Indonesia periode 2012-2018 hal ini menunjukkan bahwa jika bank ingin menjadi agen penggerak keuangan inklusif maka perbankan harus mengatur besaran Net Interest Margin yang ideal (tidak boleh negatif) agar penyaluran kredit untuk masyarakat dapat optimal.

Dari hasil uji statistik t, menunjukkan bahwa nilai probabilitas dari terhadap *Net Interest Margin* (NIM) sebesar $0,2749 > \alpha$ yang berarti *Non- Performing Loan* (NPL) tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap *Net Interest Margin* (NIM). Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Kingu, P. S. Et all (2017) yang menemukan bahwa *Non-Performing Loan* secara statistik tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *Net Interest Margin* perbankan. Namun hasil ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Kumar *et al* (2018) yang menunjukkan bahwa *Net Interest Margin* berpengaruh terhadap *Non-Performing Loan* perbankan.

Dari hasil uji statistic-t *Loan to Deposit Ratio* (LDR) memiliki nilai probabilitas sebesar $0,001 < \alpha$ sehingga, *Loan to Deposit Ratio* (LDR) memiliki pengaruh signifikan terhadap *Net Interest Margin* (NIM). Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Adler Haymants Manurung (2012) yang mengemukakan hasil bahwa dan *Loan to Deposito Ratio* (LDR) berpengaruh secara signifikan terhadap *Net Interest Margin* (NIM). Namun hal ini bertentangan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Iksan Adisaputra (2012) yang menyatakan bahwa LDR tidak berpengaruh secara signifikan terhadap NIM. Hubungan antara *Loan to Deposit Ratio* (LDR) dengan *Net Interest Margin* (NIM) adalah positif dengan koefisien regresi sebesar 0,0147 artinya, jika *Loan to Deposit Ratio* (LDR) naik satu satuan dan variabel independen yang lain dianggap tetap

maka *Net Interest Margin* (NIM) naik sebesar 0,0147 satuan. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Hidayat, dkk (2012) yang menyatakan bahwa LDR memiliki hubungan yang positif dengan NIM memiliki arti bahwa semakin sedikit asset likuid yang disimpan oleh suatu bank, maka NIM yang akan diperoleh bank tersebut semakin tinggi.

Dari hasil uji statistik t, menunjukkan nilai probabilitas dari *Capital Adequacy Ratio* (CAR) terhadap *Net Interest Margin* (NIM) sebesar $0,000 < \alpha$ sehingga, yang berarti *Capital Adequacy Ratio* (CAR) memiliki pengaruh signifikan terhadap *Net Interest Margin* (NIM). Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Pamuji Gesang Raharjo et.all (2014) yang menyatakan bahwa CAR memiliki pengaruh yang signifikan terhadap NIM perbankan. Namun hal ini bertentangan dengan penelitian yang dilakukan oleh Puspitasari (2014) menyatakan bahwa Variabel *Capital Adequacy Ratio* tidak berpengaruh terhadap *net interest margin*, karena bank dapat dikatakan *profitable* tidak harus dengan CAR sebesar 8% melainkan dengan pemenuhan dasar utama yang harus dimiliki dalam menjalankan kegiatan perbankan yaitu kepercayaan (*trust*) dari masyarakat. Hubungan antara *Capital Adequacy Ratio* (CAR) dengan *Net Interest Margin* (NIM) adalah negatif dengan koefisien regresi sebesar $-0,0266$ artinya, jika *Capital Adequacy Ratio* (CAR) naik satu satuan dan variabel independen yang lain dianggap tetap maka *Net Interest Margin* (NIM) turun sebesar 0,0266 satuan. Karena jika bank memiliki tingkat CAR yang tinggi maka bank tersebut dapat dikatakan sebagai bank yang *profitable*, dan akan membuat NIM bank tersebut berada di dalam batas yang telah ditentukan, jika bank memiliki modal yang cukup maka bank dapat mengembangkan usahanya dan membuat NIM bank tersebut dapat bersaing dengan bank-bank lainnya. Hubungan yang negatif ini mendukung wacana pemerintah untuk menurunkan NIM Perbankan, karena jika bank melakukan ekspansi bisnis maka bank akan mendapatkan profit lain, dan tidak bergantung kepada *Net Interests Margin* untuk mendapatkan keuntungan.

Saran. Berkaitan dengan keterbatasan dan hasil penelitian ini, maka beberapa saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Menggunakan sampel yang lebih banyak
2. Peneliti selanjutnya dapat menambah variabel lain yang belum diteliti dalam penelitian ini.
3. Bagi perusahaan diharapkan hasil dari penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan untuk mencapai tingkat NIM perbankan yang dapat bersaing dengan negara-negara di ASEAN dengan memperhatikan variabel-variabel Keuangan Inklusif Bank, *Loan to Deposit Ratio* (LDR) dan *Capital Adequacy Ratio* (CAR). Dikarenakan dalam penelitian ini variabel-variabel tersebut berpengaruh signifikan terhadap *Net Interest Margin*.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad R., Matemilola B.T. (2013) Determinants of Bank Profits and Net Interest Margins. In: Hooy CW., Ali R., Rhee S.G. (eds) *Emerging Markets and Financial Resilience*. Palgrave Macmillan, London
- Asia, N. M. (2015). *Electronic Banking and Financial Performance of Commercial Banks in Rwanda: A Case Study of Bank of Kigali (Doctoral dissertation, Doctoral dissertation, Jomo Kenyatta University of Agriculture and Technology)*.
- Budisantoso, Totok dan Nuritomo. 2014. *Bank dan Lembaga Keuangan Lain*. Jakarta: Salemba Empat, pp.9.
- Dahlan Siamat, 2005. *Manajemen Lembaga Keuangan*. "Kebijakan Moneter dan Perbankan", Jakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, edisi kesatu.
- Hidayat, Taufik., Hamidah., dan Umi M. (2012). Analisis Pengaruh Karakteristik Bank Dan Inflasi Terhadap Net Interest Margin Studi Kasus Pada Bank Konvensional Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2006-2010. *Manajemen Sains Indonesia (JRMSI)*, 3 (1): 1-15.
- Islam, Md & Nishiyama, Shin-Ichi. (2016). The determinants of bank net interest margins: A panel evidence from South Asian countries. *Research in International Business and Finance*. 37. 10.1016/j.ribaf.2016.01.024.
- Joshua Oranga, Odero & Tirimba Ondabu, Ibrahim. (2018). *Effect of Financial Inclusion on Financial Performance of Banks Listed At the Nairobi Securities Exchange in Kenya*. *International Journal of Scientific and Research Publications (IJSRP)*. 8. 10.29322/IJSRP.8.5.2018.p7779.

- Kempson E, A. Atkinson and O. Pilley. 2004. "Policy level response to financial exclusion in developed economies: lessons for developing countries". *Report of Personal Finance Research Centre, University of Bristol*.
- Kumar, R. R., Stauvermann, P. J., Patel, A., & Prasad, S. S. (2018). *Determinants of non-performing loans in banking sector in small developing island states: A study of Fiji*. *Accounting Research Journal*, 31 (2), 192-213.
- Patil; Parab, Narayan; and Reddy, Y. V., Analyzing the Impact of Demonetization on the Indian Stock Market: Sectoral Evidence using GARCH Model, *Australasian Accounting, Business and Finance Journal*, 12(2), 2018, 104-116. doi:[10.14453/aabfj.v12i2.7](https://doi.org/10.14453/aabfj.v12i2.7)
- Pemerintah Indonesia. (1998). Undang-Undang Republik Indonesia nomor 10 Tahun 1998 Pasal 29 Yang Mengatur Tentang Perbankan.
- Peraturan Presiden No. 82. "Strategi Nasional Keuangan Inklusif". Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia:Jakarta. 2016
- Puspitasari, Elisa. 2014. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Net Interest Margin Pada Bank-Bank Umum Di Indonesia. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 2(4): 1630-1642.
- Rusdianasari, F. (2018). Peran Inklusi Keuangan melalui Integrasi Fintech dalam Stabilitas Sistem Keuangan Indonesia. *Jurnal Ekonomi Kuantitatif Terapan*, , 150-160.
- Sekaran, U., & Bougie, R. (2016). *Research methods for business: A skill building approach*. John Wiley & Sons.
- Tubagus Nur Ahmad Maulana, Adler Haymans Manurung, Dedi Budiman Hakim, Pamuji Gesang Raharjo, 2014, *Determinant Of Capital Ratio: A Panel Data Analysis On State -Owned Banks In Indonesia*, *Bulletin of Monetary, Economics and Banking*. Vol 16
- Wibowo, B. (2019). "Struktur dan Kinerja Perbankan" Universitas Indonesia Article.
- World Bank. (2018). *Database Global Findex Menunjukkan Inklusi Keuangan Meningkat, Tapi Kesenjangan Tetap Ada* <https://www.worldbank.org/in/news/press-release/2018/04/19/financial-inclusion-on-the-rise-but-gaps-remain-global-findex-database-shows> (diakses pada 8 April 2019)